

FILM ANIMASI TURNING RED DARI KONTEKS IKONOGRAFI

Salsabila Putri¹, Indra Irawan²

Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Padangpanjang-
mail: salsabilaputri501@gmail.com

ABSTRACT

Animation is a series of images that form a movement that presents a message to the audience through interesting audio and visuals. The topic of discussion that will be analyzed is the animated film *Turning Red*. *Turning Red* is an animated film that raises a lot of Chinese cultural values, but is set in an urban setting. In addition, the animated film *Turning Red* also contains a moral message about the relationship between parents and their only child. This analysis aims to analyze the characters contained in this animated film by using qualitative analysis methods. The analysis method uses qualitative methods, namely by looking at references from related articles that have existed before and watching the animated film *Turning Red* to be able to find out about characters, cultural elements, and moral messages from the author's point of view. In addition, the approach used is an iconographic study approach. Studying using the iconography method is a method that studies a visual product from an act of identification, description and interpretation of image content. Based on the results of the analysis using the iconographic study method, the cultural and character values contained in the *Turning Red* animation can be seen from the visual aspects presented and the way of communication.

Keywords: *Animation, Iconography, Turning Red*

ABSTRAK

Animasi merupakan rangkaian gambar membentuk sebuah gerakan yang menyajikan pesan kepada penontonnya melalui audio dan visual yang menarik. Adapun topik pembahasan yang akan dianalisis yaitu film animasi *Turning Red*. *Turning Red* merupakan sebuah film animasi yang banyak mengangkat nilai kebudayaan Tionghoa, namun dengan latar tempat di sebuah perkotaan. Selain itu, pada film animasi *Turning Red* ini jugaterdapat pesan moral mengenai hubungan antara orang tua dan anak semata wayangnya. Analisis ini bertujuan untuk menganalisa karakter-karakter yang terdapat pada film animasi ini dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Metode analisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melihat referensi dari artikel terkait yang telah ada sebelumnya serta menonton film animasi *Turning Red* untuk dapat mengetahui tentang karakter, unsur kebudayaan, dan pesan moral dari sudut pandang penulis. Selain itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kajian ikonografi. Mengkaji menggunakan metode ikonografi adalah metode yang mempelajari sebuah produk visual dari sebuah tindakan identifikasi, deskripsi dan interpretasi isi gambar. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode kajian ikonografi, nilai-nilai budaya dan karakter yang terdapat di animasi *Turning Red* dapat dilihat dari aspek visual yang disajikan dan cara berkomunikasi.

Kata Kunci: *Animasi, Ikonografi, Turning Red*

PENDAHULUAN

Film animasi atau yang biasa disebut dengan animasi merupakan hasil pengolahan gambar yang bergerak. Awalnya, animasi dibuat dalam bentuk lembaran-lembaran yang kemudian diputar sehingga muncul gambar yang bergerak. Namun, zaman sekarang animasi tidak lagi menggunakan lembaran-lembaran, melainkan sudah dibuat menggunakan perangkat digital. Animasi diambil dari kata dalam bahasa latin yaitu anima yang secara harfiah berarti jiwa atau animare yang berarti nafas kehidupan. Dalam bahasa inggris, animasi diambil dari kata animated atau to animate, yang memiliki arti membawa hidup atau bergerak.

Secara umum, animasi didefinisikan sebagai suatu proses menggambar dengan memodifikasi gambar dari tiap-tiap frame yang diekspos dalam tenggang waktu tertentu sehingga tercipta ilusi gambar bergerak. Animasi sendiri merupakan kegiatan menghidupkan gambar, sehingga segala sesuatu yang ada pada animasi harus dibuat secara detail. Mulai tampak depan, belakang, samping, dan detail karakter dalam berbagai ekspresi. Animasi merupakan salah satu media audio visual yang dapat menyampaikan informasi dan pesan kepada para penontonnya. Saat ini, sangat banyak animasi yang tersedia di berbagai platform yang ada di dunia, salah satu animasi yang sedang terkenal dan booming saat ini ialah animasi Turning Red. Film animasi Turning Red merupakan film animasi besutan Disney dan Pixar yang disutradarai oleh Shi Domee yang dirilis pada tahun

2022. Film animasi Turning Red bercerita tentang seorang remaja perempuan bernama Mei Lee yang mengalami situasi yang unik, dimana ia dapat berubah menjadi panda merah raksasa ketika ia sedang mengalami emosi yang berlebihan, baik itu senang, sedih, marah, ataupun berbagai emosi lainnya.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam analisis film Turning Red adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci, dan melukiskan realita yang ada serta pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Sehingga, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data melalui metode dokumentasi dimana untuk menggali informasi diperoleh dari artikel dan jurnal yang terdapat di Internet serta menonton film Turning Red. Dengan cara tersebut, dapat mengetahui kajian ikonografi pada animasi Turning Red serta dapat melihat aspek mitologi dan kebudayaan Cina tentang panda merah dalam animasi Turning Red.

Selain itu teknik pengumpulan data untuk analisis animasi Turning Red adalah teknik data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Untuk sumber yang dipergunakan agar relevan yaitu artikel dan situs internet.

Teknik analisis data yang digunakan pada animasi *Turning Red* adalah analisis isi (content analysis) karena dapat disimpulkan untuk menyampaikan pesan-pesan yang terdapat dalam animasi tersebut. Selain itu, analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Tahapan yang dilakukan dalam analisis isi (content analysis) yang pertama adalah mendeskripsikan apa yang dilihat serta yang didengar dalam film *Turning Red*. Tahapan kedua yaitu melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang didapat dari artikel-artikel. Dengan melakukan tahapan-tahapan tersebut, dapat mempermudah analisis animasi *Turning Red* dalam konteks ikonografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Film Animasi dan Film Animasi *Turning Red*

Film animasi atau animasi didefinisikan sebagai proses menggambar dengan memodifikasi gambar dari tiap frame yang ditampilkan pada tenggang waktu tertentu sehingga tercipta sebuah ilusi gambar yang bergerak. Animasi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu, *anima* yang secara harfiah diartikan sebagai jiwa atau *animare* yang berarti nafas kehidupan. Animasi juga berasal

darikata dalam bahasa inggris, yaitu *animation* yang asal katanya ialah *animated* atau *to animate* yang berarti membawa hidup atau bergerak.

Animasi juga dikenal dengan istilah *motion picture* yang berarti gambar yang bergerak, karena dalam proses pembuatannya digunakan gambar yang berurutan dan dimanipulasi sedemikian rupa sehingga tampak seolah-olah gambar tersebut dapat bergerak. Animasi sendiri tidak hanya semata-mata untuk menggerakkan gambar, namun juga untuk memberikan karakter atau menghidupkan setiap objek animasi tersebut. Film animasi berasal dari dua unsur yaitu, film yang berakar pada dunia fotografi, dan animasi yang berakar pada dunia gambar. Perkembangan teknik film animasi yang terus berkembang dengan gaya dan ciri khas masing-masing pembuat di berbagai negara di Eropa, Amerika, sampai negara-negara Asia cukup berkembang pesat. Berbagai macam animasi sudah dibuat dan dipertontonkan untuk khalayak ramai, salah satu animasi yang tengah hangat diperbincangkan khalayak ialah animasi *Turning Red* yang diproduksi oleh Disney dan Pixar dari Amerika.

Turning Red adalah film animasi fantasi yang diproduksi Walt Disney Pictures dan Pixar Animation. Film ini diproduksi oleh Lindsey Collins dan ditulis serta disutradarai oleh pemenang Academy Awards, Domee Shi yang telah berkontribusi dalam sejumlah film Pixar lainnya. *Turning Red* dirilis secara resmi pada 11 Maret 2022 di layanan streaming Disney

Plus Hotstar. Film ini menceritakan tentang seorang gadis remaja perempuan berusia 13 tahun bernama Meilin Lee atau akrab disapa Mei, yang mengalami situasi unik dapat berubah menjadi panda merah raksasa ketika sedang mengalami emosi yang berlebihan. Keadaan Mei yang berubah menjadi panda merah raksasa tersebut bisa kembali normal sementara, apabila Mei dapat mengendalikan emosinya dengan baik. Sedangkan untuk kembali normal seutuhnya, ia harus menjalani ritual di malam bulan purnama. Kondisi ini sebenarnya merupakan ciri khas yang diturunkan oleh leluhurnya pada perempuan yang ada di keluarganya dikarenakan leluhur mereka, yaitu Sun Yee memiliki hubungan khusus dengan panda merah pada zaman dahulu.

Mei Lee merupakan seorang anak penurut di tengah sikap over-protektif dari ibunya yang serba menuntut Mei menjadi pribadi yang meraih kesempurnaan di semua mata pelajaran sekolahnya. Selain itu, Mei tidak memiliki kebebasan untuk melakukan dan menyukai sesuatu. Setiap pagi ia pergi ke sekolah, dan pulang ke rumah membantu sang ibu, Ming Lee menjaga kuil milik keluarga yang menjadi tempat wisata di sebelah rumahnya. Sang Ibu pun tidak mengizinkannya untuk menyukai lawan jenis dan melarangnya menyukai boyband. Bahkan, ibunya pun tak terlalu menyukai teman-teman anaknya yakni Miriam yang bersifat kepala dingin, Priya yang bersifat datar, dan Abby yang bersifat intens. Namun, setelah berubah menjadi panda merah,

kepribadian Mei pun sedikit berubah. Ia menjadi sosok yang lebih periang, pemberani, kreatif, dan inisiatif. Teman-temannya sangat menyukai sisi baru dari Mei ini. Hal inilah yang kemudian membuat Mei merasa bingung disaat malam ritualnya. Ia dilema antara memilih menjadi manusia normal atau tetap membiarkan panda merah tetap berada dalam dirinya.

Tayangan animasi *Turning Red* berbasis hiburan yang membuat penonton dapat merasakan berbagai perasaan setelah menontonnya, bahagia, kesal, hingga sedih terangkum dalam film animasi berdurasi 1 jam 40 menit ini. Selain itu, animasi ini juga dapat memberikan pesan moral kepada para orang tua, terutama antara hubungan ibu dan anak.

Sehingga fokus dalam analisis film animasi ini adalah pengkajian melalui aspek ikonografi yang tersampaikan dalam setiap karakter tokoh *Turning Red*, seperti cara berpakaian, cara bersikap, dan masih banyak lagi yang dapat dianalisis yang tercakup dalam film animasi ini

B. Analisis Budaya

Dari film *Turning Red* terdapat budaya-budaya yang ada pada film yang bisa dianalisis baik itu aspek visual, dan aspek audio.

1. Latar Tempat dan Suasana

Latar tempat yang terdapat pada animasi *Turning Red* adalah kota Toronto, salah satu kota di Kanada dan berlatar di awal tahun 2000-an. Bahkan, latar tempat sekolah Mei dan teman-temannya memiliki sentuhan personal dari sutradaranya,

yakni terinspirasi dari tata letak gedung sekolah sang sutradara, Domee Shi. Selain itu, visual yang ditampilkan sedikit berbeda dari film-film garapan Disney dan Pixar sebelumnya, yang menjadi ciri khas yang unik dari film ini. Walaupun menggambarkan kehidupan Tionghoa, *Turning Red* terinspirasi dari anime Jepang yang menjadikan film ini penuh warna, tekstur, dan gaya animasi yang menonjolkan ekspresi seperti yang terdapat kebanyakan pada anime.

Suasana perkotaan yang ditampilkan sangat cocok dengan keadaan perkotaan pada kota Toronto dengan susunan gedung, tempat-tempat umum, dan jalanan yang didesain dengan sedemikian rupa sehingga sangat memanjakan mata ketika melihatnya. Selain itu, tempat-tempat seperti rumah dan kuil milik keluarga Mei Lee sangat kental sekali akan budaya Tionghoa, dilengkapi dengan penduduk-penduduk lainnya yang masih mengusung kehidupan tradisional di lingkungan kuil dan keramahan warga-warganya ketika berinteraksi satu sama lain.

2. Studi Desain Karakter

Analisis karakter-karakter tokoh yang ada pada film *Turning Red* menggunakan metode analisis ikonografi, yaitu:

Tokoh	Praikonografis	Ikonografis
<p data-bbox="371 398 517 427">Meilin Lee</p>  <p data-bbox="312 831 576 972">Gambar 1. Karakter Tokoh Meilin Lee (Sumber: wayfair.com)</p>	<p data-bbox="593 362 938 1093">Dalam praikonografisnya karakter Meilin Lee dideskripsikan sebagai seorang remaja perempuan berusia 13 tahun. Karakternya digambarkan sebagai seorang perempuan berambut pendek yang awalnya berwarna hitam, namun berubah menjadi warna merah karena kutukan Panda Merah dari leluhurnya, yaitu Sun Yee. Meilin Lee mengenakan cardigan berwarna merah dengan rok berwarna biru, legging warna merah maroon dan sepatu berwarna abu-abu.</p>	<p data-bbox="957 362 1359 1720">Berdasarkan analisis dalam ikonografisnya Mei adalah gadis yang percaya diri. Mei sangat menikmati sekolah dan belajar, terutama hal-hal seperti matematika. Dia sangat peduli dengan lingkungan, karena dia dan teman-temannya ditunjukkan dengan tanda-tanda kampanye untuk memprotes isu-isu seperti populasi ikan paus, dan mengenai sampah. Sifat Mei sebelum menjadi panda merah adalah aktif, riang, sembrono, ekstrovert, dan dia tidak terlalu peduli apa yang orang pikirkan tentang dia. Namun, setelah Mei menjadi panda merah, memiliki sifat malu dan mudah marah karena ia merasa terganggu dengan keajaiban itu. Namun, teman-teman Mei membantunya berdamai dengan kekuatannya dan menerimanya sebagai bagian dari dirinya, memberinya pandangan yang lebih positif tentangnya dan membiarkan sebagian dari dirinya yang dulu kembali. Sifat karakter Mei Lee ini mengajarkan kita bahwa kita harus dapat mengekspresikan diri, dan dapat menahan emosi.</p>
<p data-bbox="379 1727 512 1756">Ming Lee</p>	<p data-bbox="593 1727 938 1975">Dalam praikonografisnya karakter Ming Lee dideskripsikan sebagai ibu dari Meilin Lee. Karakternya digambarkan sebagai seorang ibu dengan rambut berwarna</p>	<p data-bbox="957 1727 1359 1975">Berdasarkan analisis dalam ikonografisnya Ming digambarkan sebagai seorang ibu yang baik, namun terlihat seperti mengekang dan sulit untuk mendengarkan pendapat anaknya. Pada awalnya, Ming</p>

 <p>Gambar 2. Karakter Tokoh Ming Lee (Sumber: wayfair.com)</p>	<p>hitam yang disanggul dan mengenakan blazer serta dress berwarna hijau.</p>	<p>Lee juga terlihat seperti seorang ibu yang suka memaksakan kehendaknya kepada Mei. Ming juga digambarkan sebagai ibu yang sombong dan menganggap teman Meilin tidak sepadan dengan Meilin. Namun, di akhir film, Ming Lee berubah menjadi lebih baik dan mampu mendengarkan putrinya serta memberikan kebebasan bagi putrinya untuk membuat keputusan.</p> <p>Karakter Ming Lee ini mengajarkan bahwa setiap orang tua harus dapat memberikan kebebasan bagi anak untuk dapat memilih. Selain itu, karakter ini juga mengajarkan agar orang tua dapat menerima keputusan dan tidak terlalu mengekang anak.</p>
<p>Miriam</p>  <p>Gambar 3. Karakter Tokoh Miriam (Sumber: wayfair.com)</p>	<p>Miriam merupakan sahabat dari Meilin Lee yang memiliki sifat gaul dan bergaya tomboi. Miriam digambarkan sebagai seorang remaja berambut merah. Ia mengenakan kemeja hijau dengan dalaman kaos serta celana panjang berwarna hijau army serta juga mengenakan sepatu berwarna coklat.</p>	<p>Berdasarkan analisis dalam ikonografinya, Miriam digambarkan sebagai gadis yang menyenangkan dan penyayang yang memperhatikan dan mendukung teman-temannya. Dia santai, sedikit bergaya tomboi, dan bisa membuat suasana menyenangkan pada saat temannya membutuhkan Miriam. Walaupun tomboi Miriam juga sangat penyayang dan baik hati, terutama terhadap Mei, yang hidupnya telah dijungkirbalikkan oleh kekuatan panda merahnya. Dalam film ini, Miriam mengajarkan untuk dapat menjadi teman yang setia, mudah memaafkan, dan selalu ada di kala senang ataupun susah.</p>

<p>Priya</p>  <p>Gambar 4. Karakter Tokoh Priya (Sumber: wayfair.com)</p>	<p>Priya juga merupakan salahsatu sahabat dari Meilin Lee. Priya digambarkan sebagai sosok yang kalem dan berekspresi datar. Walaupun begitu ia sangat peduli dan suportif terhadap sahabat-sahabatnya. Priya di gambarkan menggunakan kaos bergarisoranye kuning dan celana kargocoklat.</p>	<p>Berdasarkan analisis dalam ikonografisnya, Priya digambarkan dengan sifat yang dingin, datar namun lembut kepada teman-temannya. Meskipun bersifat datar, dia cenderung bertindak lebih semangat. Sifat lain yang dimiliki Priya adalah menyukai hal-hal yang berhubungan dengan vampir. Haltersebut didukung karena Priyaterlihat membaca novel roman vampir selama adegan perkenalannya pada film.</p>
<p>Abby</p>  <p>Gambar 5. Karakter Tokoh Abby (Sumber: wayfair.com)</p>	<p>Dalam praikonografisnya karakter Abby dideskripsikan sebagai salah satu sahabat Meilin Lee yang agresif dan ceroboh. Ia juga sangat clingy kepada sahabat-sahabatnya danenergetik. Abby menggunakan baju ungu bermotif bunga-bunga.</p>	<p>Berdasarkan analisis dalam ikonografisnya, Abby memiliki sifat yang menyenangkan serta peduli terhadap teman-temannya namun juga agresif terhadap apa yang ia inginkan. Abby terus-menerus memberi energi dan semangat kepada Mei.</p>
<p>Jin Lee</p>  <p>Gambar 6. Karakter Tokoh Jin Lee (Sumber: wayfair.com)</p>	<p>Dalam praikonografisnya karakter Jin Lee dideskripsikan sebagai ayah dari tokoh utama cerita ini, yaitu Meilin Lee. Jin digambarkan sebagai karakter yang tidak banyak berbicara namun dapat dikatakan sebagai satu-satunya karakter yang sangat memahami Mei Lee. Jin Lee menggunakan kaos berkerah berwarna putih, berkacamata, dan celana abu-abu.</p>	<p>Berdasarkan analisis dalam ikonografisnya, Jin Lee adalah pria yang pendiam namun sangat menyangi keluarganya. Dia adalah seorang pekerja keras yang hanya menginginkan kehidupan sederhana dengan kesenangan-kesenangan kecil seperti memasak untuk keluarganya dan berkebun. Jin Lee merupakan sosok ayah yang pengertian, dapat mengerti keinginan anaknya, serta dapat menerima segala keputusan yang dibuat oleh</p>

		anakny.
<p>Wu</p>  <p>Gambar 7. Karakter Tokoh Wu (Sumber: wayfair.com)</p>	<p>Wu merupakan nenek dari Meilin Lee. Ia dideskripsikan dengan karakter yang sangat keras dan disiplin terhadap cucu dan anaknya, serta berusaha untuk mendidik anak dan cucunya sesuai dengan arahan leluhurnya. Namun dibalik sifatnya yang keras, ia sangat peduli terhadap keluarganya. Dapat dilihat ketika ia membantu Mei dalam melepaskan kutukan panda merah. Dalam animasi Turning Red, terlihat bahwa rambut Wu terlihat berwarna hitam dan disanggul, ia juga mengenakan pakaian berwarna hijau.</p>	<p>Dalam ikonografisnya, karakter Wu adalah seorang nenek yang sangat disiplin dan dingin. Karena dia memiliki pengalaman buruk di masa lalu dengan kutukan panda merah. Wu dapat memahami bahwa perlu ada ikatan erat pada rahasia keluarga mereka. Ia memberi kesan bahwa sifat pengontrolnya mempengaruhi putrinya, Ming dan cucunya Mei. Walaupun Wu seseorang yang dingin, namun terlihat sebenarnya ia sangat menyayangi anak serta cucunya. Karena, Wu rela berubah menjadi panda merah kembali untuk menyelamatkan anaknya. Selain itu, setelah konflik terjadi, Wu menjadi nenek yang bisa menerima keputusan orang lain dan lembut kepada anak serta cucunya.</p>
<p>Tyler</p>  <p>Gambar 8. Karakter Tokoh Tyler (Sumber: wayfair.com)</p>	<p>Tyler merupakan karakter sampingan dalam film animasi Turning Red. Tyler adalah anak manja yang tinggal di rumah besar. Ia merupakan anak yang nakal di sekolahnya dan sering mengganggu Mei. Tyler karakternya sangat provokatif karena ingin menjadi populer. Selain itu di dalam film ini Tyler terlihat memiliki rambut ikal yang diberi aksesoris bandana. Tyler mengenakan baju kaos dan jaket berwarna biru.</p>	<p>Berdasarkan analisis dalam ikonografisnya, Tyler terlihat tidak memiliki teman-teman di sekolahnya karena sifat provokatif tersebut. Namun hal itu terjadi karena dia merasa kesepian dan merasa tidak percaya diri. Akhirnya Mei dan teman-temannya mengetahui bahwa dia adalah penggemar 4Town, karena hal tersebut Mei menerima Tyler sebagai temannya. Dengan fakta disamping, sebenarnya Tyler telah lama mendambakan teman-teman yang menerima dia apa adanya selama ini.</p>

<p>Devon</p>  <p>Gambar 9. Karakter Tokoh Devon (Sumber: wayfair.com)</p>	<p>Devon merupakan karaktersampingan yang bekerja diDaisy Mart. Devon merupakan karakter yang disukai oleh Mei secara diam-diam. Remaja ini selalu terlihat lelah, <i>overwork</i> dan tidak gampang terkesan. Devon mengenakan bucket hat berwarna biru, serta seragamtempat ia bekerja</p>	<p>Devon adalah pegawai toko di Daisy Mart, dan tampak seperti remaja apatis yang khas. Serta dia ditampilkan sebagai remaja yang lelah dan terlalu banyak bekerja. Devon walaupun sudah difitnah oleh Ming tentang tidak memakai tabir surya dan menggunakan narkoba sepanjang hari, ia tetap tenang dan tidak mudah tersurut emosi.</p>
---	--	---

3. Aspek Video

Dalam fim animasi ini dapat dilihat penggambaran suasana tempat yang sangat benar mirip seperti suasana kota Toronto.



Gambar 10. Suasana kota Toronto (Sumber: complex.com)

Lampion, pintu, dan gerbang yang ada pada film animasi ini sangat menggambarkan suasana budaya keluarga Meilin Lee, yaitu budaya Tionghoa. Bentuk atap pada film animasi ini juga menggambarkan bentuk atap rumah etnis Tionghoa, seperti gambar

dibawah ini.



Gambar 11. Suasana kuil kepemilikan keluarga Mei (Sumber: complex.com)

Selain aspek suasana kota dan suasana budaya, terdapat juga aspek visual yang menggambarkan sifat dari karakter tokoh pada animasi *Turning Red*. Seperti karakter Meilin Lee merupakan anak yang lucu, periang, ekstrovert, percaya diri, dan penuh ambisi. Namun, Meilin Lee memiliki juga memiliki sifat buruk, yaitu tidak pandai mengontrol emosi. Ditandai dengan sikapnya saat berubah menjadi panda merah, yaitu menjadi panda yang pemaarah.



Gambar 12. Ekspresi Meilin Lee
(Sumber: complex.com)



Gambar 13. Mei saat menjadi panda merah (Sumber: complex.com)

Karakter Ming Lee yang merupakan seorang ibu yang tegas. Hal tersebut ditandai oleh raut wajahnya yang menatap Meilin dengan tajam dan tangaannya yang dilipat seperti gambar dibawahini.



Gambar 14. Ekspresi Ming Lee
(Sumber: complex.com)

Teman-teman Meilin Lee seperti Priya, Miriam dan Abby juga

memiliki sifat yang hampir sama dengan Meilin Lee, yaitu menyenangkan, ceria, aktif, penuh percaya diri, dan saling menyayangi satusama lain, yang dapat terlihat pada gambar di bawah.



Gambar 15. Ekspresi Sahabat Mei
(Sumber: complex.com)



Gambar 16. Ekspresi Sahabat Mei
(Sumber: complex.com)

4. Aspek Audio

Berikut ini merupakan analisis audio dalam animasi Turning Red

a) Pengisi Suara (Voice Over)

Pengisi suara Mei adalah Rosalie Chang. Karakter suara mei dalam animasi terdengar seperti anak yang percaya diri, ambisius dan seperti anak yang pintar dalam narasi voice overnya. Namun dari intonasi karakter Mei terdengar juga seperti

anak pemarah dan penakut pada saat Mei berubah menjadi panda merah.

Ava Morse merupakan pengisi suara karakter Miriam di *Turning Red*. melalui intonasi voice over nya karakter Miriam terdengar seperti anak yang ceria, berpikiran dewasa dan pandai dalam menghibur Mei saat terpuruk.

Maitreyi Ramakrishnan merupakan pengisi suara karakter Priya. Karakteristik dari aspek pengisi suara Priya merupakan anak yang datar dan dingin dari gaya bicaranya. Selain itu, pengisi suara karakter Abby yaitu Hyein Park. Terdengar intonasi dalam pengisi suara karakter Abby seperti anak yang penuh energi, penyayang dan ceria.

b) Soundtrack dalam animasi Turning Red

Nobody like U adalah OST yang ada dalam animasi *Turning Red*. Makna dalam OST tersebut menggambarkan seseorang yang tidak akan meninggalkan seseorang yang dicintainya. Maka dari itu hal ini mewakili persahabatan Mei dan ketiga temanya yaitu Priya, Abby dan Miriam yang tidak akan meninggalkan Mei walaupun berubah kondisi menjadi panda merah.

Selain itu "*U know what's Up*" merupakan OST yang ada di animasi *Turning Red*. Lirik dalam OST ini berarti untuk selalu semangat dan jangan ragu untuk melakukan apa yang ingin dilakukan dengan orang yang ada di sekitar kita. Hal ini menggambarkan sahabat-sahabat Mei yang berusaha dalam menyemangati Mei karena keistimewaannya yang berubah

menjadi panda merah. Selain itu, makna dalam OST ini mengingatkan kita untuk pantang menyerah. Dalam kedua OST tersebut, genre musik Pop yang ceria membuat anak-anak menyukai lagu-lagu yang ada dalam animasi *Turning Red*.

5. Pesan Moral

Pesan moral yang dapat diambil dari animasi *Turning Red* yang pertama adalah berani untuk mengekspresikan diri. Hal ini digambarkan dalam film, Mei Lee diceritakan sebagai seorang anak yang terobsesi untuk membahagiakan kedua orang tuanya, hingga ia lupa untuk membahagiakan dirinya sendiri. Namun, setelah mengalami banyak kejadian, Mei Lee berusaha untuk lebih jujur pada dirinya sendiri dan berusaha untuk lebih bisa mengekspresikan diri dan keinginannya.

Pesan moral selanjutnya yang dapat diambil dari film ini adalah setiap anak memiliki hak untuk menikmati masa sesuai umurnya, dalam film *Turning Red* setiap pulang sekolah Mei Lee selalu melakukan ritual dan membersihkan kuil untuk dibuka kepada para pengunjung. Rutinitas seperti ini membuat Mei Lee kehilangan waktu bermain bersama teman-temannya. Di dalam film ini kita diajarkan untuk dapat menikmati waktu sesuai umur kita, tetapi dengan tidak melupakan kewajiban-kewajiban yang ada.

Setiap anak memiliki hak untuk mengambil keputusan. Hal ini digambarkan dalam film *Ibu Mei Lee*, yaitu Ming Lee selalu menuntut Mei untuk menjadi seorang anak yang sempurna. Namun pada

kenyataannya, tidak ada orang yang bisa menjadi sempurna. Mei seringkali tidak diberikan kebebasan untuk mengambil keputusan, contohnya saat ritual pembebasan panda. Mei memilih untuk tetap mempertahankan roh panda tersebut, namun ditentang habis-habisan oleh ibunya. Namun, di akhir cerita kita akan mendapati bahwa akhirnya ibu Mei Lee dapat memberi kebebasan dalam mengambil keputusan anaknya.

Tidak boleh berbohong kepada orang tua juga merupakan pesan moral yang dapat diambil dari film. Dalam cerita ini, Mei Lee ingin sekali menonton konser 4 Town, namun dilarang oleh ibunya. Maka dari itu, Mei Lee bertekad untuk mengumpulkan uang melalui kelebihannya yang bisa berubah menjadi panda merah. Namun, kebohongan Mei Lee membuat hubungannya dengan ibunya menjadi jauh lebih rumit.

Pesan moral terakhir yang dapat diambil dari film ini adalah untuk belajar mengatasi emosi. Hal ini digambarkan dalam film setiap keturunan perempuan Sun Yee akan mengalami kutukan yaitu dapat berubah menjadi panda merah, apabila emosi mereka tidak stabil. Dalam film ini, kita diajarkan untuk dapat mengatasi dan menguasai emosi apapun, baik itu marah, senang, sedih, dan emosi lainnya.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa film animasi *Turning Red* merupakan film animasi yang memiliki penyajian audio visual yang sangat baik dan mengandung

pesan moral yang sangat bermakna namun tetap menghibur penonton. Aspek visual yang digambarkan dengan menarik dan sesuai dengan masing-masing karakter tokoh yang ada di film, membuat kesan dan pesan tersampaikan dengan jelas kepada penonton. Aspek audio yang digunakan sangat cocok dan membantu membangun suasana sesuai dengan setiap *scene* yang ditampilkan dalam film tersebut.

Meskipun film ini berlatar tempat di Kota Toronto dan bersuasana Tionghoa yang kental, film ini tetap patut diacungi jempol dan direkomendasikan untuk ditonton bersama keluarga atau kerabat terdekat. Film animasi *Turning Red* sudah sangat bagus dalam aspek visual maupun cerita. Film ini tidak hanya sebagai sarana hiburan semata, namun juga sebagai sarana edukasi mengenai kebudayaan dan juga memberikan pesan moral mengenai cara untuk dapat memahami karakter memberikan kebebasan dan dapat menerima keputusan anak, serta pesan agar dapat menjadi anak yang baik dan dapat mengontrol emosinya. Dari sekian banyak pesan moral yang dapat dipetik dari film ini, maka film ini dapat ditonton oleh banyak orang sebagai film keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Complex. 2022. All the Toronto References We Could Spot in Pixar's 'Turning Red'. <https://www.complex.com/pop-culture/all-the-toronto-references-we-could-spot-in-pixars-turning-red/the-cn-tower-is-everywhere>.

- Diakses pada 5 April 2022
Disney wiki. 2022. Turning Red.
https://disney.fandom.com/wiki/Turning_Red. Diakses pada 5 April 2022
- Khoerunnisa, Jihan. 2022. 5 Pesan Moral dari Turning Red, Harus Berani Ekspresikan Diri!.
https://www.idntimes.com/life/inspiration/amp/jihan-khoerunnisa/pesan-moral-dari-turning-red-c1c2#aoh=16493121619488&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=From%20%251%24s.
Diakses pada 5 April 2022
- Mushlin. 2013. Pengertian Film Animasi.
<https://www.referensimakalah.com/2013/01/pengertian-film-animasi.html?m=1>.
Diakses pada 5 April 2022
- Wayfair. 2022. Meilin Lee (Disney/Pixar Turning Red) Cardboard Standup.
<https://www.wayfair.com/furniture/graphics-meilin-lee-disneypixar-turning-red-cardboard-standup-bbbm1956.html>. Diakses pada 5 April 2022